

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **3.1 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan**

##### **3.1.1 Temuan Masalah**

Setiap usaha yang didirikan baik kecil, menengah, ataupun besar pasti mempunyai suatu tujuan yang sama yaitu bagaimana caranya agar mendapatkan suatu keuntungan. Oleh sebab itu suatu perusahaan akan melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, baik proses produksi barang atau jasa, membeli bahan-bahan untuk proses produksi dan penjualan, administrasi atau kegiatan lain yang mendukung tercapainya tujuan. Untuk mencapai kesuksesan dan berkembangnya suatu perusahaan perlu adanya suatu cara yang tepat, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang cepat dan akurat, dimana informasi tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan peralatan komputer, aplikasi dan sarana telekomunikasi, peningkatan kinerja perusahaan sangat diperlukan (**Supriyono, 2009**).

Pada Perusahaan PT.Maju Purnama Jaya , pencatatan dan pengolahan data, jumlah dan harga barang, data para supplier, serta data transaksi keluar masuk uang maupun barang yang akan diangkut masih dilakukan secara manual di dalam buku yang berbeda-beda. Hal ini dapat dikatakan kurang efektif dan efisien, dikarenakan sulit untuk mencatat dan menghitung segala macam bentuk transaksi yang ada di dalam perusahaan secara manual apalagi terdapat banyak buku yang berisikan data transaksi yang sebenarnya berhubungan satu sama lain, contohnya buku angkutan masuk dan buku angkutan keluar yang berisikan data yang nantinya akan digunakan untuk penagihan. Perusahaan jasa juga membutuhkan ilmu akuntansi yaitu dalam mempelajari tentang kegiatan pencatatan, penganalisaan, penyajian serta menginterpretasikan data keuangan dan ekonomi yang akhirnya menghasilkan informasi tentang kondisi dan hasil operasi perusahaan. Karena begitu pentingnya pencatatan dan penghitungan segala macam bentuk transaksi uang maupun barang pada suatu perusahaan maka penulis sangat tertarik untuk membahas permasalahan yang berhubungan dengan hal tersebut sebagai bahan tugas kerja praktek dengan menerapkan ilmu komputerisasi didalam data-data transaksi tersebut, dengan judul “Penerapan Komputerisasi Data Transaksi Bagian Keuangan di Ekspedisi PT.Maju Purnama Jaya”

### **3.1.2 Perumusan Masalah**

Temuan masalah di atas maka pokok masalah yang di dapat dan sesuai dengan program kerja penulis adalah :

1. Bagaimanakah sistem pengolahan data transaksi keluar masuk angkutan Ekspedisi PT.Maju Purnama Jaya yang saat ini masih manual?
2. Bagaimana cara penerapan sistem komputerisasi pada data transaksi di Ekspedisi PT.Maju Purnama Jaya?

Dalam hal ini penulis akan menerapkannya pada data piutang dan data keluar masuk kendaraan. Melihat pokok permasalahan di atas maka diharapkan program kerja ini akan sangat membantu Ekspedisi PT.Maju Purnama Jaya dalam melakukan pencatatan data-data transaksi.

### **3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis membuat uraian perencanaan dan memberikan sebuah solusi yang dimuat pada program kerja yang akan dilaksanakan, adapun kerangka pemecahan masalah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pencatatan data transaksi keluar masuk angkutan yang di lakukan dalam bentuk excel yang akan mempermudah dalam melakukan rakapitulasi data transaksi yang di lakukan dalam periode 1 bulan,yang mampu memberikan efisiensi dalam penyajian data dalam hal fisik maupun waktu.

- b. Menerapkan ilmu komputerisasi pada data Piutang Perusahaan, agar dapat mempermudah menganalisa jenis piutang dan menghitung jumlah sisa piutang perusahaan.

## **3.2 Landasan Teori**

### **3.2.1 Penerapan Komputer Dalam Dunia Kerja**

Penataan sistem dan pekerjaannya dengan menggunakan komputer, Komputer merupakan alat utama yang membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya. Setiap pekerjaan di bidangnya menggunakan komputer sebagai alat atau media yang berguna dalam mempercepat dan membantu serta menghasilkan informasi yang berkualitas dalam pekerjaan di bidangnya masing-masing, hal tersebut juga disebut dengan Sistem Informasi Berbasis Komputer. Perusahaan menggunakan komputer, apalagi dengan bagian yang memiliki input dan output atau tingkat transaksi yang cukup tinggi, di bagian tersebut haruslah menggunakan komputer karena apabila tidak menggunakannya dipastikan ketika data transaksi cukup tinggi akan timbul masalah-masalah yang dapat merusak teknis pekerjaan apabila pekerjaannya dicatat manual. Maka dapat disimpulkan penerapan basis komputer di setiap organisasi, instansi dan pemerintahan di bidangnya sangat membantu dalam mempercepat, membantu dalam menyelesaikan pekerjaan serta dapat menghasilkan data yang diolah menjadi data yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik pihak dalam (*intern*) maupun pihak luar (*ekstern*).

### **3.2.3 Piutang Usaha**

Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 60 hari. Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit. Piutang dalam akuntansi lebih sempit pengertiannya yaitu untuk menunjukkan tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan sejumlah uang tunai. Pada umumnya piutang timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa perusahaan, di mana pembayaran oleh pihak yang bersangkutan baru akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat penting, maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan.

### **3.2.3 Transaksi Pada Perusahaan Jasa**

Terdapat karakteristik yang berbeda dari perusahaan jasa. Seperti yang diketahui, bisnis ini bentuknya adalah layanan, sehingga barangnya tidak berwujud fisik. Karena itu jumlahnya sulit untuk dihitung. Selain itu, jika Anda perhatikan perusahaan jasa tidak memberikan informasi harga pokok dari jasa yang dijualnya bukan? Pada saat Anda me-laundry pakaian, apakah penjual atau pemberi jasa akan memberi tahu harga mesin cuci yang mereka pakai? Tentu saja tidak, bahkan jika mungkin ada akan

menjadi aneh. Ya, ini karena jasa dan harga pokok barang bukan merupakan satu kesatuan. Sama halnya dengan jenis-jenis perusahaan lainnya, perusahaan jasa melakukan transaksi dalam kegiatan operasionalnya. Namun, transaksi yang dilakukan juga menyesuaikan dengan jenis kegiatan yang dilakukan. Transaksi pada perusahaan jasa berbeda dengan yang dilakukan oleh perusahaan lain. Mungkin ada yang sama, untuk transaksi umum tentu saja sama, tetapi berdasarkan kegiatan utamanya yang dilakukan sangat berbeda. Sehingga tidak ada salahnya untuk mengetahui jenis-jenis transaksi apa saja yang dilakukan oleh perusahaan jasa. Berikut uraiannya :

#### 1) Pembelian

Transaksi pembelian yang sering dan pasti dilakukan oleh perusahaan jasa yaitu berupa pembelian peralatan dan perlengkapan kerja. Untuk memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan maka perusahaan wajib menyiapkan peralatan dan perlengkapan untuk mendukung operasionalnya. Setiap transaksi pembelian harus dicatat dengan baik dan benar karena dalam waktu kedepan, perusahaan akan mencatat transaksi lain yang berhubungan dengan transaksi pembelian yang dilakukan. Misalnya, pada saat ini Anda membeli mesin cuci maka periode depan Anda akan melakukan transaksi seperti perawatan, penyusutan. Jadi transaksi pembelian tidak boleh diabaikan.

## 2) Pendapatan

Seperti halnya perusahaan lain, perusahaan jasa dibuka juga dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Pendapatan dari perusahaan jasa yakni pendapatan dari layanan yang telah diberikan. Oleh karena itu, para pengusaha jasa akan selalu mencoba memberikan layanan yang terbaik, sehingga pelanggan merasa puas dan bisnis terus beroperasi. Transaksi pendapatan juga wajib dicatat dalam pembukuan perusahaan baik dalam bentuk tunai maupun kredit.

## 3) Pembayaran Beban-Beban

Selain mengeluarkan uang untuk membeli keperluan seperti peralatan dan perlengkapan, untuk menunjang operasionalnya perusahaan jasa juga mengeluarkan beban. Adapun beban-beban tersebut merupakan suatu kewajiban sehingga Anda harus membayarnya. Contoh beban yang biasanya dikeluarkan seperti beban tagihan listrik, telepon, internet, administrasi, dan beban-beban lainnya.

## 4) Penerimaan Piutang

Penjualan atau jika di perusahaan jasa yakni pemberian layanan yang dilakukan secara kredit akan menimbulkan piutang. Sesuai dengan kebijakan atau kesepakatan yang dilakukan dengan pembeli maka konsumen dengan tagihan piutang akan melunasi pembayaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Sehingga

pada waktu pelunasan piutang, perusahaan harus melakukan pencatatan.

### **3.3 Rancangan Program Yang Akan Dilakukan**

Pelaksanaan Kerja Praktek yang ditentukan yaitu pada periode 09 Agustus 2022 s/d 09 September 2022, maka selama kegiatan ini berlangsung sampai 09 september 2019, data transaksi dan data piutang yang akan dijadikan contoh atau sebagai bahan pelatihan yaitu periode bulan agustus, kemudian selama periode September dilakukan pengamatan akan program kerja yang telah diberikan kepada PT.Maju Purnama Jaya dan mengevaluasi apakah program kerja dapat dijalankan dengan baik. Jika kita lihat pada kerangka pemecah masalah tentang pemahaman pencatatan data transaksi dan data piutang selama periode satu bulan maka penulis menyusun sebuah rencana kegiatan selama berlangsungnya KP seperti berikut ini.

#### 1) Minggu 1

Pada tahap pelaksanaan minggu pertama penulis membuat sebuah format yang nantinya akan penulis jadikan program kerja, selain itu selama masa pembuatan format program kerja penulis akan memperkenalkan secara singkat mengenai program kerja yang sedang dibuat dan akan diterapkan nantinya.

#### 2) Minggu 2

Pada pelaksanaan KP di minggu kedua ini hal yang dilakukan adalah melakukan pelatihan langsung kepada objek yang akan penulis kelola sebagai program kerja serta melakukan observasi dengan cara



memperkenalkan program kerja yang akan penulis berikan dan melakukan pengumpulan data.

### 3) Minggu 3

Pada tahap ini penulis mulai melakukan pengamatan langsung terhadap berjalannya program kerja yang sudah penulis perkenalkan pada minggu kedua, memastikan apakah masing – masing karyawan sudah memahami dan mampu menjalankan program kerja.

### 4) Minggu 4

Yaitu evaluasi tahap akhir, melakukan croscek terhadap kinerja program kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dan kinerja keuangan, dalam hal ini memberikan penutupan kepada seluruh karyawan bagian keuangan tentang pentingnya program kerja tersebut agar bisa selalu digunakan kedepannya. Program Kerja yang penulis pilih dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah pencatatan data transaksi dalam bentuk format excel pada Ekspedisi PT.Maju Purnama Jaya yang nantinya program kerja ini akan memberikan pengaruh terhadap kinerja Staff Keuangan itu sendiri. Pada tahapan awal pelaksanaan KP penulis memperkenalkan apa saja yang termasuk ke dalam data transaksi bagian keuangan dan menyiapkan program kerja tersebut ke dalam bentuk excel, dalam hal ini program kerja yang saya perkenalkan adalah,:

### **3.3.1. Pencatatan Data Transaksi keluar masuk Angkutan (Dalam Format Excel)**

Pencatatan Data Transaksi keluar masuk Angkutan adalah buku yang berisikan data angkutan keluar dan masuk yang dilengkapi dengan jenis barang, jumlah, tonase, asal dan tujuan barang serta nama customer.

### **3.3.2. Pencatatan Data Piutang (Dalam Format Excel)**

Pencatatan data piutang adalah buku yang berisikan data customer yang memiliki piutang kepada perusahaan, data dilengkapi dengan jenis/plat angkutan, jenis barang, jumlah dan nominal yang akan ditagih.